

Peradaban Islam Pada Masa Khalifah Umar Bin Khattab

Putri Nadiyah Elfadhilah¹; Rani²; Anjeli Angreani³;

Nopsri Handika⁴; Asih Rahmalia⁵; Andri Nopriansyah⁶; Dwi Noviani⁷

Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatra Selatan

Email: pnadiyahelfadhilah@gmail.com¹; rhanizie@gmail.com²;

anjelianggraini09@gmail.com³; hanikanopsi@gmail.com⁴;

asihrahmalia87@gmail.com⁵; andrinopriansyah2@gmail.com⁶;

dwi.noviani83@yahoo.co.id⁷

Abstract: *Islamic civilization during the time of Umar bin al-Khattab, Umar bin al-Khattab expanding and spreading Islam outside the Arabian Peninsula, as well as the policies implemented during his reign. Based on literary studies from various books on the history of Islamic civilization and the journal history of Islamic civilization, especially books related to Caliph Umar bin al-Khattab, it is found that Islam had a very rapid growth while Umar bin al-Khattab was in office. The results of this study revealed for the first time that the expansion of Islam led by Umar bin al-Khattab expanded not only in the Arabian Peninsula but also spread to various areas such as Damascus, Ajlun, Palestine, Iraq, Persia, Syria, and Nahawand. This expansion is very beneficial for Muslims, especially for the development of Islam, as well as respect for Islamic law. Second in the policies pursued by Umar bin al-Khattab were Ijtihad and politics. Ijtihad policy by modifying systems that do not yet exist in the Qur'an, as well as improving regulations that need to be revised or modified according to the needs and development of the times. Political policy is to innovate the government structure and state management structure.*

Keywords: Umar Bin Khattab, Expansion Of Islam, Government Policy.

Abstrak: Peradaban Islam di bawah Khalifah Umar bin al-Khattab, Khalifah Umar bin al-Khattab memperluas dan menyebarkan Islam keluar Jazirah Arab, serta kebijakan yang diambil pada masa pemerintahannya. Berdasarkan penelitian kepustakaan, dengan berkonsultasi dengan sumber-sumber sekunder berupa buku-buku dan artikel-artikel tentang sejarah peradaban Islam, khususnya yang berkaitan dengan Khalifah Umar bin al-Khattab, ditemukan bahwa Islam berkembang sangat pesat pada periode ini. Zaman Umar bin al-Khattab adalah Khalifah, hasil penelitian ini menunjukkan untuk pertama kalinya ekspansi Islam yang dilakukan Umar bin al-Khattab tidak hanya meluas ke Jazirah Arab tetapi juga ke berbagai wilayah seperti Damaskus, Ajlun, Palestina, Irak, Persia, Syria dan Nahawand. Pemekaran ini sangat bermanfaat bagi umat Islam, Bagi perkembangan Islam, Serta penghormatan terhadap politik Islam dan penghormatan terhadap hukum Islam. Kedua, kebijakan yang dilakukan Umar bin al-Khattab adalah kebijakan Ijtihad dan kebijakan politik. Kebijakan Ijtihad dengan cara memodifikasi sistem yang belum ada dalam Al-Quran, Serta memperbaiki peraturan-peraturan yang perlu di revisi atau di ubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Selama ini, Kebijakan politiknya adalah melakukan inovasi struktur pemerintahan dan struktur administrasi negara.

Kata kunci: Umar Bin Khattab, Perluasan Islam, Kebijakan pemerintahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabatnya merupakan masa keemasan Islam, karena terlihat dari betapa sucinya Islam itu sendiri dengan adanya para penulis dan pelaku atau faktor utama yaitu

nabi Muhammad SAW. 1Maka di zaman berikutnya yaitu zaman para sahabat yang misinya membangun peradaban yang baik menjadi lebih indah, sebab kepribadian dan kepemimpinan menentukan suatu daerah, dan Umar bin al-Khattab adalah raja setelah Abu Bakar, dan dia adalah pemimpin yang gigih dan berani dan pejuang Islam sejati. Keadilan, kemurahan hati, semangat juang yang tinggi, cerdas dan keimanan yang kuat adalah ciri-ciri yang tertanam dalam diri Umar bin al-Khattab.²

Ketika Nabi Muhammad kembali ke jazirah Arab disitulah terjadi perluasan agama Islam dan penyebarannya sangat pesat pada masa pemerintahan Umar bin al-Khattab. Seiring berkembangnya Islam, muncul lah permasalahan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Semua itu dikarenakan Islam menghadapi kondisi baru, yaitu Islam bertemu dengan budaya baru di negara tersebut. Dan pada masa Umar lah, bebannya adalah mengataasi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya. Salah satu bentuk perubahan yang di capai oleh Umar bin al-Khattab yaitu dengan melakukan penyesuaian kebijakan ketatanegaraan dengan mengadopsi kebijakan di negara maju lainnya, seperti yang di terapkan di Persia.

Perkembangan Islam pada periode ini dibawah Umar bin al-Khattab menyaksikan perubahan yang lebih progresif, terutama di tingkat sosial, termasuk terpeliharanya pelayanan perlindungan dan pengumpulan serta kepedulian terhadap pemeluk agama selain Islam seperti (Magi, Yudaisme, Kristen), dalam hal struktur pemerintahan khususnya dengan membentuk suatu badan administrasi pemerintahan.

METODE

Data di dalam penelitian ini didapat dari study Pustaka dengan ini pada pendekatan historis. Dengan mengacu pada sumber-sumber berupa buku, dan beberapa ada juga yang dari artikel jurnal yang terkait tentang peradaban Islam terutama yang membahas tentang peradaban Islam pada masa Umar bin al-Khattab. Dan setelah semua data di kumpulkan kemudian data tersebut di transkrip lalu di

¹ Zainudin Sadar, Tuong Hibrida *Peradaban Islam* (Surabaya: Bina Ilmu, 1999), Subjek. 54.

² Abbas Mahmud Al-Aqqad, *Si Jenius Umar Bin Khattab* (Jakarta : Pustaka)

proses dengan membentuk sebuah narasi yang lebih dipahami, dan kemudian data-data di sintesa untuk diambil kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Umar bin Khattab

Umar bin khattab memiliki nama lengkap yaitu umar Bin Khattab bin Nufail bin Abdul bin Uza bin Rabbah bin Qurth bin Razah bin Ady' bin Ka'ab Ibnu Lu'ay. Umar berasal dari suku Adi bin Ka'ab, salah satu suku quraisy. Dan umar lahir 13 tahun setelah tahun gajah. Dan umar bin khattab mempunyai ayah yang bernama khattab bin nufail al shimh al quraisy dan ibunya yang bernama hantamah binti Hasyim. Umar bin khattab lahir di kota mekkah dari suku bani adi, salah satu kota di quraisy, dan suku terbesar di kota mekkah pada saat itu.³

Ayahnya khattab bin nufail al shimh al quraisy dan ibunya hantamah binti Hasyim keduanya berasal dari marga bani makhzum. Dan keluarga umar ini termasuk keluarga yang kelas menengah, karena mampu membaca, menulis dan hal tersebut jarang terjadi pada saat itu.

Ketika nabi Muhammad di utus, hanya ada 17 orang yang bisa membaca dan menulis dan disana lah teman-teman umar mengatakan bahwa umar istimewa. Masyarakat arab pada masa itu tidak menganggap literasi sebagai suatu keistimewaan bahkan cenderung menghalangi anaknya untuk belajar membaca dan menulis. Pada awal mulanya umar membenci islam, melihat potensi besar yang di miliki umar maka umar termasuk salah satu dari dua orang yang di doakan oleh rasullulah agar dapat bergabung dan memperkokoh barisan umat islam.⁴

Kepemimpinan pada masa Khalifa Umar bin Khattab

Dalam sejarah kepemimpinan umar bin khattab selama ini menjabat sebagai khalifah, dicatat dalam sejarah bahwa kepemimpinan yang dilakukannya sangat dibanggakan, baik di bidang politik, sosial dan ekonomi. Ibnu atsir meriwayatkan bahwa Abdullah ibnu mas berkata kemenangan islam, adalah saat

³ As-Suyuti, *Histoire de khulafaur rasyidin* (Jakarta : lintas pustaka, 2003), p. 121.

⁴ Muhammad Husain Haikal, *Umar Bin Khattab* (Jakarta : Litera Antar Nusa, 2002), 9-10.

umar islam, keberkahan islam adalah umar hijrah dan kepemimpinannya adalah rahmat.⁵

Pada masa Pemerintahan Khalifah Umar bin al-Khattab berlangsung selama 10 tahun, dari 634-644 H, dalam pemerintahannya dilakukan berbagai macam perluasan dan penguasaan ke luar wilayah jazirah arab. penaklukan wilayah Persia dan Romawi adalah salah satu puncaknya keberhasilan Khalifah Umar bin Khattab dalam memimpin bangsa arab yang jauh dari pengaruh kedua wilayah tersebut sejak Nabi Muhammad Saw diumumkan sebagai khatam Al – Anbiya .1 500.000 km² luas wilayah yang berhasil ditaklukan oleh Khalifah Umar bin Khattab.⁶ Wilayah Islam semakin meluas pada masa kepemimpinan Khalifah Umar ibn al-Khattab, banyak mengalami perubahan dari berbagai aspek, salah satunya yang berkaitan dengan tata negara, keuangan negara, keamanan dan pertahanan islam.⁷

Abdul Aziz mengatakan perubahan-perubahan kebijakan yang terjadi pada masa Umar ibn al-Khattab.⁸

1. Pertama, munculnya lembaga yang dikenal dengan nama Diwan al'Ata'. Sebuah lembaga yang melakukan pencatatan mengenai penerima tunjangan yang diperoleh dari kas negara.
2. Kedua, pemakaian gelar Amir al-Mu'minin mulai diberitahukan. Gelar Amir al-Mu'minin bukanlah kehendak Umar ibn al-Khattab, tetapi sebutan seseorang kepada dirinya. Gelar ini menjadi pengganti untuk sebutan penerus Nabi Muhammad Saw yang diberikan sesuai susunan setelah Abu Bakar ash-Shidiq.
3. Ketiga, penetapan kalender hijriah sebelumnya umat islam menggunakan peristiwa dalam sejarah Islam.

Perubahan di wilayah penaklukan Umar ibn al-Khattab, tidak hanya terkait dengan memberi perlindungan terkait kebebasan untuk beragama dan

⁵ Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khattab, Khalifa*, Jakarta, 2006, hlm. 19.

⁶ Muhammad Mustafa Al-Azami, *UK ISLAMIC ACADEMY LEICESTER*, tt, pg. 37 and 38.65

⁷ Faris Alkhateeb, *Lost Islamic History Reclaiming Muslim Civilisation From The Past*, Hurst & Company, London, 2014, pg 38 and 39.

⁸ Abdul Aziz, *Chiefdom Madinah Kerucut kekuasaan pada Zaman Awal Islam*, Pustaka Alvabert, Jakarta, 2011, hlm. 251.

berkeyakinan begitu juga aspek ekonomi yang menjadi pertimbangan . Bukan hanya melakukan perubahan pajak melainkan berdiri nya Bait al-Mal .⁹

Pada masa Khalifah Umar bin Khattab muncul lembaga-lembaga yang mendapat pembagian dana dari bait al –Mal.¹⁰

1. Pertama, Lembaga Pelayanan Militer. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang yang ikut dalam berperang. Jumlah bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima bantuan.
2. Kedua, .Lembaga hakim dan Eksekutif. Pembayaran gaji hakim serta pejabat eksekutif yang menjadi tanggung jawab departemen ini.
3. Ketiga, Lembaga pembelajaran dan ekspansi Islam. Lembaga ini membagikan bantuan berupa persediaan untuk para penyebar dan perluasan ajaran Islam serta para keluarga, guru dan pendakwah.
4. Keempat, kemanusiaan atau sosial.lembaga ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin untuk memenuhi kehidupan mereka supaya tidak ada yang terabaikan seperti orang sakit, anak yatim piatu dan janda yang tidak berkecukupan.

Seorang budak yang bernama Abu lukluk (fairuz) yang telah membunuh Khalifah Umar bin Khattab saat beliau sedang melaksanakan shalat subuh . pembunuhan ini di lakukan lukluk karena dendam pribadi kepada umar Karena kekalahan persia pada saat itu.peristiwa ini terjadi pada tanggal 25 Dzulhijjah 23 H/644 M¹¹

Analisis Kebijakan Ekonomi Khalifah Umar Ibn Khattab

Dalam pidatonya saat diangkat menjadi raja, ia mengumumkan kebijakan ekonomi yang akan ditetapkan, diantara kebijakan-kebijakan umar, beliau menggunakan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Negara islam merampas kekayaan Masyarakat secara sah dan tidak mengambil hasil harta kharaj atau fai' yang diberikan Allah kepada Masyarakat, kecuali melalui mekanisme yang sesuai.

⁹ Mohd Iqbal Malik, *An Introduction to Islamic Banking (Rise and Development)*, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2(1), March 2014, pg. 262.

¹⁰ Dwi Hidayatul Firdaus, *Analisis Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab Prespektif Bisnis Syariah*, *At-Tahtzib Vol.1 Nomor 2 Tahun 2013*, hlm. 268.

¹¹ Lihat Abdul Aziz, *Chiefdom Madinah Kerucut kekuasaan pada Zaman Awal Islam*, Pustaka Alvabert, Jakarta, 2011, hlm. 252.

2. Negara memberikan hak atas harta publik dan membelanjakannya hanya sesuai dengan haknya, negara menambah subsidi dan menanggung utang.
3. Negara tidak menerima harta benda dari produk kotor tidaklah seorang penguasa mengambil milik umum, kecuali ia mengambil milik anak yatim.
4. Negara memanfaatkan kekayaannya dengan sebaik-baiknya.

Umar bin Khattab dikenal sangat berani dalam melakukan ijtihad, hal ini dilakukan karena Umar mendalami kajian ajaran Islam khususnya prinsip kemaslahatan umat. Pemerintahan Umar bin Khattab juga dikenal sebagai pemerintahan yang berintegritas, didukung oleh karakter pribadi yang kuat dan wibawa untuk mewujudkan Masyarakat yang damai dan Sejahtera, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi perekonomian dan pendapatan Masyarakat Arab pada saat itu yang dapat dibandingkan satu sama lain. Mereka memperoleh kekayaan dan kemakmuran melalui harta rampasan (Ghonimah), pajak tanah (kharaj), pajak perdagangan/ bea cukai (usyur), zakat dan pajak tanggungan (jizyah). (karim,2006:48-51)¹²

Sebagai raja kedua Umar bin Khattab berhasil mengelola pemerintahan dan perekonomian negara, oleh karena itu tidak salah jika dikatakan bahwa Umar bin Khattab menunjukkan kepada dunia bahwa penerapan syariat tidak menghalangi daya kreatif dan inovatif pemimpin tertinggi suatu negara dalam mewujudkan negara yang damai dan Sejahtera.

Kebijakan politik ekonomi pertanian

Pada masa kepemimpinannya, Umar bin Khattab menguraikan perbedaan mendasar pengelolaan ekonomi dengan Kerajaan lain (Majid,2003:62).¹³

Umar bin Khattab mengembangkan prinsip-prinsip ekonomi berbagi yang memberikan manfaat bagi semua orang, berdasarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan sunnah, bertindak adil dan tidak memberikan sunnah, bertindak adil dan tidak memberikan kekuasaan yang tidak semestinya kepada individu, saling menghormati dan membantu satu sama lain. Umar memanfaatkan seluruh faktor produksi, tanah, tenaga kerja, modal dan mencegah dominasi kelompok kecil. Umar sebagai pemimpin sangat peka terhadap persoalan dan kasus yang ada di Masyarakat Islam khususnya dalam urusan perekonomian dengan meluncurkan

¹² Karim, Adi Warman. 2006. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

¹³ Majid, M. Nazori. 2003. *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*. Yogyakarta: Pusat Studi Islam

sejumlah kegiatan ekonomi proyek. Kebijakan obyektif mengenai prinsip-prinsip keadilan yang ditentukan dalam Al-Qur'an, Sunnah dan ijma'. Kebijakan ini dikenal dengan kebijakam ekonomi pertanian umar bin khattab. Kebijakan ekonomi agraria erat kaitannya dengan kebijakan negara mengenai kepemilikan tanah taklukan dan cara pengalokasiannya. Khalifah umar bin khattab memutuskan kebijakan tentang kepemilikan tanah yang berhasil dikuasai, bisa juga dipegang oleh penduduk setempat. Dan demi menyelamatkan umat islam dari kejahatan feodalisme. Khalifah umar bin khattab melarang umat islam membeli tanah yang telah dikuasai, seperti di suriah dan irak, khalifah umar bin khattab tidak hanya memberhentikan aktivitas pembagian tanah beliau juga mengingatkan untuk lebih mementingkan mengelolah tanah.¹⁴

Kebijakan ekonomi secara umum

Umar bin Khattab juga memiliki peraturan ekonomi yang sesuai dengan kepentingan negara. Masyarakat termotivasi untuk berniaga karena menurut khalifah umar bin khattab berniaga termasuk sepertiga dari kekuasaan (Mahmoud, 1978:169).¹⁵

Keberhasilan yang diraih pada masa pemerintahan umar bin khattab sangat ditentukan oleh banyaknya kebijakan dalam organisasi dan pelaksanaan sistem pemerintahannya. Tentu saja kualitas pribadi dan sejumlah pendukung lainnya juga berperan penting dalam pemerintahan umar bin khattab. Kebijakan ini disebut kebijakan ekonomi umum.

Perkembangan Hukum Islam pada Masa Khalifah Umar bin Khattab (634-644)

Perkembangan islam pada masa khalifah umar bin khattab pada masa pemerintahan khalifah umar bin khattab selama 10 tahun, dalam waktu singkat ini khalifah umar bin khattab menyatakan kemampuan yang sangat luar biasa yang tidak dimiliki pemimpin islam lainnya, umar mengisi pemerintahannya dengan sunnah-sunnah untuk menjadi teladan orang-orang.(Michael H.Hart,2005-239).¹⁶

¹⁴ Mannan, Muhammad Abdul. 1995. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (terj). Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf

¹⁵ Akkad, Abbas Mahmoud. 1978. *Kecemerlangan Khalifah Umar bin Khattab*. Jakarta: Bulan Bintang

¹⁶ Hart, Michael H,2005. 100 *Tokoh Paling Berpengaruh Sepanjang Masa*. Grub Penerbitan Kharisma.

Pada masa Rasulullah, tugas utama adalah mendakwahkan agama islam,serta mengajarkan cara-cara memperoleh kebahagiaan dunia akhirat, tujuan mengajarkan agama islam telah disampaikan oleh Rasulullah saw dan telah dilakukan dengan sempurna untuk menunjukkan jalan serta cara yang benar kepada kaum muslimin. Banyak sekali kesulitan-kesulitan yang mereka lalui dan dapat mereka pecahkan dan selesaikan, namun pada saat masih nabi hidup belum melalui jazirah arab. Namun Ketika agama islam meluas ke syam, Persia dan mesir. Banyak sekali persoalan-persoalan serta masalah yang banyak dijumpai oleh kaum muslimin, (Ahmad syalabi,2003-255).¹⁷ Khalifah umar bin khattab bisa dinyatakan sebagai pelopor undang-undang dalam negara islam. Mengatur pemerintahan serta membentuk dewan-dewan, mengurus administrasi dan memperbaiki bait al-mal mempermudah komunikasi di berbagai daerah dengan dibuatkannya dewan pos (Fatmawati,2010:143-144)¹⁸ salah satu tugas khalifah adalah melindungi umat islam serta mempertahankan negara, khalifah juga mempunyai hak hak lainnya, khalifah memperhatikan pemerintah dan menarik pajak untuk menjadi sumber keuangan negara,”(Mohammad Daud Ali,2011;170)¹⁹

KESIMPULAN

Umar Ibnu Khattab adalah biografi seorang pemimpin sukses, seorang mujtahid ulung dan sahabat sejati Rasulullah. Ia berhasil mengibarkan bendera Islam. Beliau wafat pada usia 63 tahun setelah mengabdikan sekitar 10 tahun sebagai Khalifah hingga akhirnya dibunuh oleh salah satu musuhnya yang bernama Abu Lu'lu'ah dengan cara yang sangat kejam.

Keahlian kepemimpinan Umar begitu kuat dan strategis sehingga ia mampu menguasai setiap bidang penaklukan dan perkembangan Islam. Banyak tindakan Umar di bidang hukum sebagaimana dikemukakan di atas, sekilas keputusan Umar terkesan bertentangan dengan ketentuan Al-Qur'an, namun jika hakikat ayat tersebut dikaji dalam.

¹⁷ Syalabi, Ahmad. 2003. *sejarah Kebudayaan Islam* 1. Jakarta: PT Al Husna Baru,

¹⁸ Fatmawati, 2010, *Sejarah Peradaban Islam*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, Jilid 1

¹⁹ Ali, Mohammad Daud 2011. *Hukum Islam*:

PERADABAN ISLAM PADA MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB

Dalam kerangka tujuan Islam. Secara hukum, secara keseluruhan ijtihad yang dilakukan Umar bin Khattab tidak bertentangan dengan tujuan ayat dharma. Bentuk pemerintahannya adalah sistem khilafah yang meletakkan dasar negara demokratis dan menjunjung tinggi keadilan. Umar bin Khattab membagi kekuasaan secara terpisah, yaitu kekuasaan legislatif (syura'), kekuasaan yudikatif (qadha'), dan kekuasaan eksekutif (khalifah).

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Husain Haikal, Umar Bin Khattab (Jakarta : Litera Antar Nusa,2002), 9-10.
- Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khattab, Khalifa , Jakarta, 2006, hlm. 19.
- Muhammad Mustafa Al-Azami, UK ISLAMIC ACADEMY LEICESTER, tt, pg. 37 and 38.65
- Faris Alkhateeb, Lost Islamic History Reclaiming Muslim Civilisation From The Past, Hurst & Company, London, 2014, pg 38 and 39.
- Abdul Aziz, Chiefdom Madinah Kerucut kekuasaan pada Zaman Awal Islam, Pustaka Alvabert, Jakarta, 2011, hlm. 251
- Mohd Iqbal Malik, An Introduction to Islamic Banking (Rise and Development), Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 2(1), March 2014, pg. 262.
- Dwi Hidayatul Firdaus, Analisis Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab Prespektif Bisnis Syariah, At-Taahdzib Vol.1 Nomor 2 Tahun 2013, hlm. 268.
- Lihat Abdul Aziz, Chiefdom Madinah Kerucut kekuasaan pada Zaman Awal Islam, Pustaka Alvabert, Jakarta, 2011, hlm. 252.